

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat berbeda, lokasi pertama yang digunakan untuk pembuatan ekstrak propolis *Tetragonula laeviceps* bertempat di Laboratorium Terpadu UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Lokasi kedua bertempat di Kutawaring Industrial Park, PT Liberta Inovasi Medika untuk perlakuan sonikasi yang merupakan tahap lanjutan dari pembuatan nanoemulsi propolis *T. laeviceps* dan lokasi ketiga bertempat di Rumah Sakit Pendidikan UNPAD, Bandung untuk pengujian *scratch assay* dengan perlakuan nanoemulsi propolis *T. laeviceps* terhadap kultur sel fibroblas embrio ayam secara *in vitro*. Rangkaian penelitian tersebut memerlukan waktu kurang lebih enam bulan terhitung dari Bulan Desember 2022 – Bulan Mei 2023.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: timbangan analitik, baki plastik, blender, beaker glass, gelas ukur, tabung erlenmeyer, corong, spatula, cawan kultur 60 mm, pinset, scalpel, gunting, *syringe* 3 ml, tabung falcon 50 ml, rak falcon, *flask* 25 cm, pipet serologis 10 ml, *pipette gun*, *micropipette*, *pipette tip p200*, 96 *well-plate*, vortex, *sentrifuge shaker* inkubator, lemari pendingin, *water bath*, aspirator, *laminar air flow*, inkubator, mikroskop, *rotary evaporator*, dan sonikator.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: propolis mentah *Tetragonula laeviceps*, telur ayam berumur 8 hari, etanol teknis 70%, etanol *food grade* 70%, aquades, deion, kertas saring no.1 dan no.50 merek whatman, kertas label, plastik, alumunium foil, kapas, VCO (*Virgin Coconut Oil*), kolliphor RH40, tripsin 0,25%, versen, PBS (*Phosphate Buffered Saline*), *bovine serum albumin*, gliserin, dan DMEM (*Dulbecco's Modified Eagle Medium*).